

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif-diskriptif. Penelitian ini lebih mengedepankan mengungkap fakta-fakta lapangan (field research). Data-data yang dikumpulkan kemudian diklarifikasi atau dikelompokkan menurut jenis, sifat dan kondisinya. Setelah itu, data dinarasikan dengan sebaik-baiknya berdasarkan paradigma penulis dan dibuatkan kesimpulan.

Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka penelitian ini mengedepankan penggalian data secara mendalam dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan sumber data lebih banyak menggunakan wawancara mendalam kepada ketua umum Lajnah Bahtsul Masaa'il Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al Mahrusiyah, Pembantu Kepala Madrasah (PKM III) selaku yang membawahi LBM, dewan Ro'is LBM, dewan mustahiq-mustahiqqoh (asatids-asatidzah) Madrasah Diniyah, serta perwakilan santri atau siswi madrasah diniyah sebagai pelaku atau pelaksana dari kegiatan Diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masaa'il di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri.

Di sisi lain, sebagai pembuktian dari hasil wawancara adalah penggalian dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian yakni Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah I (Pusat) dalam kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih. Pemilihan lokasi pada pondok pesantren

HM Al-Mahrusiyah I melihat dari kuantitas santri atau siswi yang lebih banyak jika dibandingkan pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah II dan III serta dari penerapan sistem maupun metode pembelajaran yang digunakan, pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah I merupakan kiblat dari seluruh bentuk pelaksanaan kegiatan yang berada dibawah naungan yayasan HM Al-Mahrusiyah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut. Selain itu, peneliti juga merupakan santri Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah sehingga dalam pengumpulan data tidak dilakukan secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kediri. Pesantren yang berbasis *khalaf-salaf* ini merupakan salah satu unit dari Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Pondok Pesantren ini berlokasi di JL. KH. Abdul Karim No. 9 Desa Lirboyo Kecamatan Mojaroto Kota Kediri, tepatnya berada di sebelah timur ±150 meter dari Pondok Lirboyo Induk yaitu Pondok Pesantren Lirboyo Hidayatul Muftadi'in. Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah didirikan oleh *almagfullah* K.H. Imam Yahya Mahrus (1949-2012) pada tahun 1 Agustus 1988 M/10 Syawal 1408 H dan saat ini diasuh oleh K.H. Reza Ahmad Zahid, Lc.MA.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ketua Umum Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri, Pembantu Kepala Madrasah (PKM III) selaku yang membawahi kepengurusan Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) HM Al-Mahrusiyah Putri, perwakilan mustahiq-mustahiqqoh selaku dewan pengajar Madrasah Diniyah, perwakilan Dewan Ro'is LBM, perwakilan dewan perumus diskusi Masaa'il Fiqih LBM HM Al-Mahrusiyah, dan santri atau siswi madrasah diniyah HM Al-Mahrusiyah putri yang menjadi pelaku pelaksana dari program diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) pondok pesantren putri lirboyo HM Al-Mahrusiyah kota Kediri .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang terdiri dari literature-literatur, seperti dokumen-dokumen atau data yang terdapat di Lajnah Bahtsul Masaa'il (LBM) Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah, buku-buku, jurnal, atau artikel yang relevan tentang pembahasan mengenai Proram Diskusi Masaa'il Fiqih di Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah yang nantinya menjadi penunjang dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara¹ atau interview, observasi² atau pengamatan dan dokumentasi sebagaimana berikut:

1. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait, diantaranya Ketua Umum Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah, Pembantu Kepala Madrasah (PKM III) Madrasah Diniyah Selaku yang membawahi kepengurusan Lajnah Bahtsul Masa'il, Perwakilan Dewan Ro'is LBM, perwakilan Dewan perumus diskusi Masaa'il Fiqih, perwakilan dewan mustahiq-mustahiqqoh selaku Pengajar madrasah diniyah Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah, dan santri atau siswi madrasah diniyah Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah yang menjadi pelaku pelaksana dari program Diskusi Masaa'il Fiqih yang diselenggarakan oleh Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data dari objek observasi, yaitu *place* (tempat) maupun santri atau siswi madrasah diniyah. Baik itu berupa asal-usul berdirinya Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah, letak geografis, sarana, prasarana serta pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman

¹ Sugiyono, *Metode Kualitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 137.

² Sugiyono, h. 166.

fikih santri melalui program diskusi Masaa'il Fiqih yang diselenggarakan oleh Kepengurusan Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) di bawah naungan Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun data yang ingin diperoleh melalui dokumentasi ini adalah informasi tentang gambaran umum terkait bentuk perencanaan dan pelaksanaan dari kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masa'il (LBM) HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kota Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi.³ Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi data) yaitu peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan diskusi masaa'il fiqih Masaa'il Fiqih kemudian data tersebut diklasifikasikan berdasarkan waktu pelaksanaan dan dipilih secara sederhana. Peneliti mengklasifikasikan kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masaa'il Pondok Pesantren putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah menjadi 2 tahap berikut: tahap pertama perencanaan kegiatan dikusi Masaa'il Fiqih meliputi penentuan kitab beserta batasaan-batasan materi yang digunakan sebagai bahan diskusi dalam jangka waktu satu tahun, pembentukan tim moderator sekaligus tim

³ Sugiyono, h. 246.

pembuat as'ilah untuk diskusi tingkat Tsanawiyah, menentukan atau membuat jadwal ro'is untuk tiap-tiap pertemuan diskusi, menentukan local atau tempat yang digunakan untuk kegiatan diskusi, menentukan peserta delegasi siswi madrasah diniyah yang mengikuti diskusi, serta menentukan sistem pelaksanaan diskusi. Tahap Kedua yaitu, tahap pelaksanaan, dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh moderator yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan materi diskusi oleh ro'isah, kemudian acara inti yaitu tanya jawab baik seputar murod maupun perkembangan murod, dan diakhiri dengan perumusan serta pembacaan hasil kesimpulan rumusan diskusi dari materi yang telah dibahas baru setelah itu ditutup dengan do'a dan salam.

- b. Data *display* (penyajian data) yaitu Peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya kemudian dibentuk simpulan yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Sajian data ini berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memudahkan untuk memahami berdasarkan pemahaman peneliti. Peneliti melakukan penyajian data tentang proses kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masaa'il yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.
- c. *Conclusion/verying* (penarikan simpulan) yaitu peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trigulasi.⁴ Peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tentang kegiatan diskusi Masaa'il Fiqih Lajnah Bahtsul Masaa'il Fiqih yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Putri Lirboyo HM Al-Mahrusiyah.

Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Penelitian ini akan dihentikan ketika data yang digunakan sudah mengalami kejenuhan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Gambaran secara keseluruhan tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan, yaitu:

- a. Tahap pra-penelitian, yakni menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021;

⁴ Sugiyono, h. 247.

- b. Tahap dilokasi penelitian, yakni memahami latar belakang permasalahan; mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2021;
- c. Tahap analisis data, yakni menelaah data hasil penelitian dilapangan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2022;
- d. Penulisan laporan hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022.

